

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING MASA
PANDEMI COVID-19 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) BAGI PESERTA DIDIK DI SMP
NEGERI 23 SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh :

IZZA UMAROH
D91217102



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Izza Umaroh

NIM : D91217102

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 23 Surabaya.

Sidoarjo, 10 Februari 2020

Saya Menyatakan,

METERAI
STAMP
34880AHF83620886
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Izza Umaroh
D91217102



PERSETUJUAN PEMBIBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Izza Umaroh

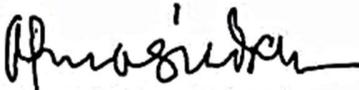
NIM : D91217102

Judul : Problematika Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 23 Surabaya

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Sidoarjo, 10 Februari 2020

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag
NIP. 196301231993031002

Pembimbing II


Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M. Ag
NIP. 197404242000031001

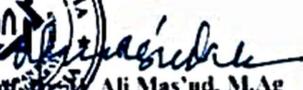
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

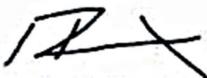
Skripsi oleh **Izza Umaroh** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Surabaya,
Maret 2021

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

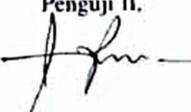
Dekan,


Ali Mas'ud, M.Ag
NIP. 196301231993031002

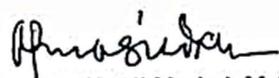
Penguji I,


Prof. Dr. H. Moch Tolchah, M. Ag
NIP. 195303051986031001

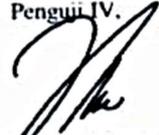
Penguji II,


Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M. Ag
NIP. 197111081996031002

Penguji III,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag
NIP. 196301231993031002

Penguji IV,


Dr. H. Ab. Zakki Fuad, M. Ag
NIP. 197404242000031001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Izza Umaroh
NIM : D91217102
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
E-mail address : izzascientist99@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19 MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BAGI PESERTA DIDIK DI SMP
NEGERI 23 SURABAYA**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Maret 2021

Penulis

(IZZAA UMAROH)

dengan baik dalam proses pembelajarannya. Menurut UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini kita dapat mengetahui bahwa tujuan pendidikan agama islam berjalan berdampingan dengan tujuan pendidikan nasional. Kegiatan pembelajaran dilakukan di sekolah dengan strategi pembelajaran yang telah di buat oleh guru untuk mempermudah dalam mengajar.

Selama masa pandemi covid-19 ini pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSSB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap berada dirumah, mulai dari bekerja, beribadah maupun belajar dirumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing, sesuai dengan surat edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (COVID-19) menganjurkan

sangat minim sehingga guru PAI menggunakan biaya sendiri dalam pembuatan media lainnya selain papan tulis dan buku paket. Dalam pembelajaran, guru kurang memiliki kemampuan dalam menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI berkurang dan membuat siswa lebih banyak bermain sendiri.

2. Problematika Pembelajaran PAI Pada Madrasah Tsanawiyah di wilayah Barat Selatan Aceh. Penelitian yang membahas tentang permasalahan yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar PAI dan solusi untuk menangani masalah tersebut bagi guru PAI maupun pihak madrasah tsanawiyah. Permasalahan yang dihadapi seperti kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran PAI seperti buku bacaan, hal tersebut menyebabkan kurangnya minat baca siswa. Metode yang digunakan guru PAI dalam proses belajar mengajar hanya bersifat kognitif. Solusi untuk permasalahan tersebut yaitu memberi motivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan melakukan pengembangan media pembelajaran untuk mendorong siswa agar lebih aktif lagi dalam proses belajar mengajar.
3. Problematika pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu dimana peneliti dapat memperoleh gambaran umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan

Rencana pembelajaran harus memperhatikan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi standar yang dijadikan bahan kajian. Guru dalam hal ini dapat berperan sebagai transformator maupun motivator yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik dan mendorong mereka untuk belajar, dengan menggunakan variasi media, sumber belajar yang sesuai serta menunjang pembedaan kompetensi dasar. Perencanaan dalam pembelajaran merupakan proses awal dalam mencapai tujuan kurikulum secara efektif dan efisien. Perencanaan yang sesuai dengan kurikulum yang ada sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat menyampaikan materi secara sistematis, cermat dan komprehensif yang berimplikasi terhadap karakter Islami siswa dan mampu melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting sebelum pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan diperlukan agar pelaksanaan berjalan secara efektif. Perencanaan pembelajaran dimasukkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau dapat kita sebut sebagai desain pembelajaran dan skenario pembelajaran. RPP memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.¹⁶

¹⁵ Moch Tolchah, *Problematika Pendidikan Agama Islam dan Solusinya* (Sidoarjo: Kanzum Books, 2020), 150.

¹⁶ Isnawardatul Bararah, "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah", *Jurnal Mudarrisuna*, Vol 7, No. 1, Januari-juni 2017, 135.

- b) Teman, bila seorang salah dalam milih pergaulan maka itu akan mempengaruhi proses belajar siswa. Maka dari itu tugas orang tua untuk mengawasi anak agar tidak salah dalam pergaulan.
 - c) Lingkungan tetangga sekitar, lingkungan sekitar juga berpengaruh atas motivasi belajar anak.
 - d) Aktivitas dalam masyarakat, hal ini juga dapat mempengaruhi waktu belajar siswa, jika kegiatan yang diluar rumah terlalu banyak dan menyebabkan siswa tidak ada jadwal untuk belajar.
- 3) Lingkungan Sekolah
- a) Guru, guru dapat menjadi kesulitan bila kurang dalam menguasai materi yang diajarkan atau kurangnya persiapan sebelum mengajarkannya ke siswa. Hal ini dapat berpengaruh dengan tingkat pemahaman siswa dalam belajar materi yang diajarkan tersebut. begitupun metode dan sikap guru yang dalam mengajar juga mempengaruhi pemahaman dan motivasi siswa dalam belajar. Jika seorang siswa menyukai gurunya dan paham dengan pelajaran yang di ajarkan maka anak tersebut akan dengan senang hati belajar.
 - b) Siswa, hubungan antara siswa juga dapat mempengaruhi proses belajar mereka. Pembulyan yang sering terjadi di sekolah dapat menyebabkan tekanan batin dan menghambat kemauan belajar siswa. Karena diasingkan teman atau dibenci teman lainnya dapat menyebabkan ia tidak maksimal dalam belajar.

manis dan pahitnya dalam menghadapi masyarakat.⁴⁹ menurut Zakiah Daradjat, sebagaimana dikutip oleh Halimatussa'diyah bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan dan asuhan agar dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diyakini seluruhnya serta dijadikan pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat kelak.⁵⁰ Muhammad Tholchah Hasan mengatakan bahwa pendidikan agama islam merupakan sarana untuk mencapai kemuliaan dan mencerahkan jiwa pendidikan yang benar merupakan jalan mendekat kepada Tuhan.⁵¹

Abudinata berpendapat dalam buku filsafat Pendidikan Islam bahwa pendidikan agama adalah pandangan hidup yang mendasari seluruh aktivitas pendidikan diperlukan landangan yang kokoh dan koprehensif. Al-Qur'an dan al-Hadits merupakan sumber utama untuk mengarahkan manusia sebagai kekhalifahannya di muka bumi dalam rangka beribadah kepada Allah. Menurut Ramayulis, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia serta mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al- Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran,

⁴⁹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002), 4.

⁵⁰ Halimatussa'diyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 12-13.

⁵¹ Muhammad Tholchah Hasan, *Pendidikan Multikultural Sebagai Opsi Penanggulangan Radikalisme* (Malang: UNISMA, 2016), 2.

Masa pandemi Covid-19 memaksa sebagian negara memberlakukan *lockdown* (mencegah orang-orang meninggalkan tertentu, termasuk keluar masuk suatu negara) untuk mengurangi penularan virus corona yang mematikan. Indonesia mengambil keputusan untuk menetapkan *social distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSSB). Karena hal itu masyarakat diharuskan untuk berada dirumah, mulai dari bekerja maupun belajar dirumah. Pemerintah menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Perubahan ini yang menjadi tantangan guru untuk mengubah proses pembelajaran interaktif menjadi non interaktif. Hal ini juga menjadi problematika guru dalam menyajikan materi pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Kompetensi siswa dapat tercapai dengan baik apabila siswa memberikan partisipasinya dalam proses pembelajaran aktif. Guru juga dituntut dapat memanfaatkan media teknologi berbasis online dengan baik dan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik.⁶¹

Peserta didik juga dituntut untuk membiasakan diri untuk belajar melalui pembelajaran daring yaitu dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana utama dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Guru akan memberikan materi dan tugas melalui media pembelajaran daring (online), begitupun juga siswa juga belajar, mengerjakan maupun

⁶¹ Irwandani, Juariyah dan Siti, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran". Vol. 5 No. 1, Al Biruni 2016, 33.

6.	Ur. Kurikulum	Dra. Sulistyorini
7.	Ur. Kesiswaan	Siti Halimah, S.Pd.
8.	Ur. Saprass	Drs. Mat Solikin
9.	Ur. Humas	Nasikin, M.M.

Tabel 4.2 Struktur Organisasi SMP Negeri 23 Surabaya

D. Data Tenaga Pendidik SMP Negeri 23 Surabaya

No.	Status/Jabatan	Nama
1.	Bimbingan Konseling	-Siti Halimah S. Pd -Dra. Luky Riyadita -Dhea Regita Nungdyasti S.Pd
2.	Wali Kelas VII	-Dhea Regita Nungdyasti S.Pd -Dra RR. Wasis Thaningsri -Lia Khoirun Nisa' M.Pd -Dra. Budi Sutjiningati M.Si -Ninik Setyo Rahayu S.Pd -Dra Cicilia Joeroelly Mediastoetti -Dra. Retno Hermijati -Dra. Eko Palupi

diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	10 menit

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PKK: Religius) • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas VI <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i> ▲ <i>Pandangan islam mengenai perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam Q.S An-Nisa 4:36 dan hadits terkait</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/tema/ proyek ini kerjakan dengan baik dan 	10 menit

<p>sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:</p> <p>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		100 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <p>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa.</i> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru</i> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (Literasi) <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</i> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Q.S An-Nisa 4:36</i> 	

	<p>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></p> <p>❖ Wawancara dengan nara sumber</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mencari informasi (Literasi) dan mempresentasikan (4C) dengan penuh tanggung jawab (Karakter)</i></p> <p>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks,</p> <p>➤ <i>Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang</i></p> <p>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></p> <p>❖ Mempresentasikan ulang</p> <p>❖ Aktivitas <i>Peserta didik diminta menghafal Q.S An-Nisa 4:36 dan hadits terkait perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i></p> <p>❖ Mendiskusikan <i>(Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mendiskusikan penyelesaian masalah (Literasi) dengan cermat (Karakter))</i></p> <p>❖ Mengulang</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <p>▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan</p>	
--	--	--

	<p>mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i>
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 36 serta hadis terkait</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalizatio (menarik	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan

Covid-19. Sistem pembelajaran daring dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 23 Surabaya sudah baik mulai dari penggunaan berbagai media sosial untuk pembelajaran. Pembelajaran daring bisa menggunakan google classroom, office 365, zoom, youtube, atau untuk pembagian link tugas atau pembelajaran bisa lewat whatsapp. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sendiri lebih sering menggunakan google classroom dengan variasi media, variasi media ini bisa memakai media quiz, pengajaran labirin atau wordwall. Selain itu guru PAI juga mempunyai akun youtube sendiri, konten video tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah di buat akan di upload ke youtube agar siswa dapat belajar dengan melihat video tersebut. dengan variasi media dan youtube tersebut siswa tidak cepat bosan belajar dan diharapkan paham dengan pelajaran yg dijelaskan oleh guru. Prinsip pembelajaran daring yaitu proses pembelajaran yang berorientasi dan kegiatan pembelajaran, maksud disini adalah guru dan siswa dapat berinteraksi dan melakukan proses pembelajaran daring dengan baik. Media pembelajaran daring tidak dibatasi namun tetap mengacu pada prinsip tersebut. Media yang digunakan oleh guru dapat digunakan siswa juga agar komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru PAI sering menggunakan google classroom untuk kegiatan belajar mengajar. dulu sebelum ada bantuan dari Kemendikbud, ada orang tua yang keberatan untuk memakai zoom karena dua anak-anaknya yaitu adik ataupun kakanya

memakai zoom secara bersamaan karena itu menghabiskan banyak pulsa atau kuota internet. Oleh sebab itu guru PAI sering menggunakan classroom untuk kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Dulu pernah memakai Office 365 yang direkomendasikan oleh dinas pendidikan, tapi karena sering trouble jadi diarahkan ke classroom untuk pembelajaran sehari-hari karena lebih mudah digunakan baik guru maupun siswa dan tidak trouble. Office 365 di gunakan saat ujian tengah/ akhir semester, karena di Office 365 dapat di setting on/off jamnya, hal ini untuk memberi durasi waktu pengerjaan ujian tengah/ akhir semester. Dan untuk ulangan harian bisa di laksanakan melalui google classroom.

Pembagian tugas maupun materi lainnya bisa di bagikan guru ke siswa melalui classroom karena sudah ada pembagian kelas masing-masing dari kelas VII sampai kelas IX. Dengan sistem ini siswa mudah untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah. Kegiatan pembelajaran daring PAI di SMPN 23 Surabaya juga dilakukan sesuai jadwal seperti mengajar di sekolah biasanya, bedanya ada pengurangan pada jam nya klaw di hari biasanya 40 menit sekarang menjadi 30 menit saja. Sehingga dalam satu hari guru PAI bisa mengajar 4 kelas ataupun 5 kelas an dalam sehari. Untuk tugas siswa dapat mengumpulkan di classroom maupun WhatsApp (WA). Ada grup WA yang dibuat untuk setiap wali kelas dan biasanya juga ada grup WA untuk ketua kelas, jadi jika ada pelajaran, tugas atau pemberitahuan lainnyayang ingin disampaikan guru kepada murid-muridnya bisa menghubungi wali kelas ataupun ketua kelas.

metode ceramah, diskusi dan penugasan jika materinya menjelaskan fakta, konsep, prinsip maupun prosedur. Dapat menggunakan model pembelajaran Stimulation/ Information Search jika materinya menyebutkan jenis, menjelaskan pengertian, manfaat maupun akibat. Hal tersebut sesuai dengan keadaan pada pembelajaran daring ini. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat beberapa kendala dalam menggunakan metode atau model pembelajaran yang dengan sesuai perencanaan tersebut seperti guru PAI sering menjelaskan materi di akun youtube akan tetapi beberapa siswa tidak bisa memahami dengan baik materi tersebut karena penjelasan materi sering melalui video youtube ataupun penjelasan di classrom dan jarang nya interaksi langsung serta komunikasi dua arah yang dilakukan guru dan murid. Hal ini disebabkan jarang nya guru memakai aplikasi zoom dikarenakan ada wali murid yang keberatan pada biaya kuota internet yang mahal karena penggunaan aplikasi zoom.

Pelaksanaan pembelajaran daring ini, terlaksana seperti pembelajaran hari biasanya di SMP Negeri 23 Surabaya, perbedaannya adalah adanya pengurangan di jamnya saja, jadi kalau keadaan normal pembelajarannya 40 menit semenjak pembelajaran daring ini menjadi 30 menit saja. Dalam RPP diatas disebutkan waktu 3x40 menit ini adalah pembelajaran dalam keadaan normal, hal ini tentu RPP tersebut belum relevan dengan pembelajaran daring saat ini. Untuk penjelasan langkah-langkah pembelajaran pembagian waktu juga belum diganti dengan keadaan pembelajaran daring sekarang. Untuk media pembelajaran ataupun langkah-langkah pembelajaran lainnya

tidak di sebutkan penggunaan jaringan media sosial dalam pembelajaran daring contohnya seperti konten youtube untuk menerangkan pelajaran Pendidikan Agama Islam, menghubungi siswa melalui WhatsApp untuk memulai pembelajaran atau menyebarkan pemberitahuan atau materi pada Classroom.

Pada pelaksanaan pembelajaran daring ini juga terdapat berbagai problematika pembelajaran dimana perencanaan pembelajaran tersebut tidak berjalan dengan lancar pada saat webinar, diantaranya adalah hambatan kuota internet, tidak semua siswa bisa membeli kuota internet secara rutin untuk mengikuti pembelajaran daring dikarenakan perbedaan ekonomi siswa masing-masing. beberapa siswa juga mengalami hambatan dalam jaringan atau jaringan kurang bagus, tugas tidak maksimal terkumpul, daring juga tidak semua hadir tentunya hal ini yang menyebabkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak maksimal. sesuai dengan pernyataan bu DN:

“Webinar hambatannya kuota internet, jaringan kurang bagus, tugas tidak maksimal terkumpul, daring juga tidak hadir semua, jadi pembelajaran tidak maksimal.”

Rencana pelaksanaan pembelajaran ada dua teknik penilaian yaitu penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi ketrampilan. Selain itu, ada pembelajaran remedial dan pengayaan. Pada pembelajaran daring, ulangan harian dilaksanakan menggunakan clasroom dan untuk ulangan

- Anugraha, Adri. *Hambatan, solusi dan harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru sekolah dasar*. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 10(3). 2020.
- Bararah, Isnawardatul. *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jurnal Mudarrisuna, 7(1). 2017
- Debdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang. 2020.
- Daud, Ali Mohammad. *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2011.
- Efendi, Usman dan Juhaya S. Praja. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa, 1985.
- Fitrah, Muh. dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak. 2017.
- Firdaus. *Implementasi dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Utile, 6 (2). 2020.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara. 1995.
- Halimatussa'diyah. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. 2020.
- Hasan, Muhammad Tholchah. *Pendidikan Multikultural Sebagai Opsi Penanggulangan Radikalisme*. Malang: UNISMA. 2016.
- Hayati, Mardia. *Desain Pembelajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau. 2009.
- Irwandani, Juariyah dan Siti. *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran*. Al Biruni, 5 (1). 2016.
- J, Lexy. *Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Kemendikbud RI, *Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*. 2020.
- Komsiyah, Indah. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Teras. 2012.

